

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah : PT.Agranet MultiCitra Siberkom, Aldevco Octagon Building Lantai 2, JL. Warung Jati Barat Raya No.75 Jakarta Selatan 12740.

3.1.2 Sejarah Penelitian

pada tahun 1995 oleh 2 wartawan berpengalaman dan 1 insinyur, diluncurkan www.detik.com pada tahun 1998. Detikcom adalah Indonesia tujuan nomor satu Internet.

Didorong oleh semangat kewirausahaan dan untuk teknologi, dengan cepat tumbuh dari situs berita sederhana untuk sebuah perusahaan media yang lengkap baru pada tahun 2004. Dengan staf lebih dari 100 orang di ruang berita nya, Detik.com memberikan berita oleh menit pada peristiwa saat ini dari seluruh bangsa. Sekarang laporan berita di berbagai macam kepentingan, dari politik ke ekonomi, bisnis keuangan, dan pasar modal untuk hiburan dan olahraga. Detikcom juga memberikan konten di berbagai platform: web, SMS, WAP dan lain-lain. Yang terbaru produk baru kami adalah blog, forum dan peta. Diperkenalkan pada 2002, layanan mobile meledak pada awal tahun 2004 dan memberikan kontribusi signifikan terhadap

pertumbuhan Detikcom Pengalaman dan keahlian kami dalam memberikan konten dan layanan bagi jutaan pengguna dan penonton juga memungkinkan kita untuk menjadi mitra berharga untuk memberikan layanan bagi pelaku industri lain: operator selular dalam memberikan layanan bernilai tambah, penyedia konten lainnya yang akan dibagikan, media cetak untuk konten sindikasi, serta perusahaan besar dan perusahaan multinasional sebagai mitra strategis dalam pengembangan teknologi. Detikcom saat ini telah hubungan kerja dengan semua operator seluler, penyedia konten serta 26 surat kabar daerah dari seluruh Indonesia untuk sindikasi berita.

Dalam portofolio iklan, Detikcom klien termasuk bank-bank besar, perusahaan IT, perusahaan telekomunikasi, serta perusahaan produk konsumen seperti Unilever dan P & G. Detikcom juga bekerja sama dengan semua biro iklan besar dalam menyediakan mereka dengan ruang iklan yang efektif.

Detikcom berdiri pada tahun 1998, sebagai pionir dalam menyajikan berita dan informasi secara online. Hingga kini detikcom masih menjadi situs berita pertama dan terbesar di Indonesia. Pada bulan Agustus tahun 2011, detikcom secara resmi menjadi bagian dari PT Trans Corporation yang menaungi dua media televisi besar di Indonesia yakni TRANS TV dan TRANS7. Tepat pada tanggal 15 Desember 2011, detikcom melakukan re-launching dan menetapkan tanggal tersebut sebagai hari lahirnya. Bergabungnya detikcom dengan PT Trans Corporation dibawah naungan

bendera CT Corporation diharapkan semakin memperkuat detikcom sebagai media online terbesar di Indonesia yang memiliki komitmen kuat untuk menyebarkan informasi dan berita teraktual, terlengkap dan akurat baik, dari dalam negeri maupun mancanegara.

Dengan dukungan lebih dari 200 orang wartawan dan kontributor yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri, detikcom berkomitmen untuk terus memberikan informasi tercepat, dari menit ke menit dengan topik yang beragam, mulai dari politik, ekonomi, isu nasional, keuangan, olahraga, kesehatan, otomotif, wisata sampai dengan hiburan. Hampir 55%, pengunjung detikcom didominasi oleh laki-laki dan sisanya sebesar 45% adalah perempuan dengan kisaran SES AB. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Alexa.com, detikcom merupakan satu-satunya situs berita yang masuk ke dalam sepuluh besar situs terpopuler di Indonesia bersaing dengan sejumlah situs luar lainnya seperti google, yahoo, facebook, twitter dan wordpress.

Saat ini jumlah pengunjung detikcom lebih dari 25 juta per hari. Kondisi ini akan terus berkembang mengingat jumlah pengguna internet di Indonesia semakin bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan kemajuan teknologi khususnya di dunia digital. Kekuatan inilah yang menjadikan detikcom sebagai saluran terbaik bagi penyampaian informasi yang efektif, ditambah dengan kekuatan pada social media, baik twitter maupun facebook. Jumlah follower di akun twitter detikcom saat ini sudah mencapai lebih dari 2 juta orang dan 97.000 fans di facebook.

3.2 Visi, Misi Tujuan Perusahaan

1. Visi Perusahaan :

- Berkembang menjadi perusahaan dominan player di industri *mobile* dan *online advertising*.

2. Misi Perusahaan :

- Memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir.
- Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bermaksud mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Agranet MultiCitra Siberkom, Jakarta. Oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif dan juga kausal yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (independent) terhadap suatu variabel terikat (Dependent). Dalam hal ini pengaruh antara gaya kepemimpinan (variabel X) dengan kinerja karyawan (variabel Y).

3.4 Variabel & Pengukurannya

Variabel merupakan sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai. Agar konsep dapat diteliti secara empiris, maka dioperasikan dengan mengubah menjadi variabel, yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai caranya adalah dengan memilih dimensi tertentu konsep yang mempunyai variasi nilai.

Dalam penulisan skripsi ini akan dijelaskan variabel yang akan diteliti variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas (Independent Variabel) atau Variabel X dalam hal ini adalah gaya kepemimpinan.
2. Variabel terikat (Dependent Variabel) atau variabel Y dalam hal ini adalah Kinerja karyawan.

Skala pengukuran yang dipakai adalah ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran dari tingkat yang paling rendah ketingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama. Sedangkan pemberian skor dengan menggunakan skala likert yaitu dengan cara memberikan skor pada masing-masing jawaban yang tersedia. Sumber : Sugiono (2008: 93)

- | | | |
|----|---------------------------------|---|
| a. | Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |
| b. | Tidak setuju diberi skor | 2 |
| c. | Ragu - Ragu diberi skor | 3 |
| d. | Setuju diberi skor | 4 |
| e. | Sangat setuju diberi skor | |

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penjelasan dari pengertian teoritis variabel sehingga suatu variabel dapat diamati dan diukur dalam penulisan skripsi ini adalah kepemimpinan dan kinerja karyawan.

Tabel 3.1
Variabel Gaya Kepemimpinan (X)

Variabel	Indikator	Definisi Operasional Variabel
Gaya Kepemimpinan (X)	Gaya Demokratis	1.Apabila ada masalah berusaha untuk mencari cara- cara penyelesaian meskipun tidak sempurna. 2.Menerima secara jujur setiap pendapat, sikap, gagasan dari karyawan. 3.Apabila ada perbedaan pendapat antara karyawan pemimpin berusaha untuk tidak memihak dan mencari jalan tengah untuk keduanya. 4..Membatasi hubungan dengan karyawan sesuai dengan kaidah normal yang berlaku.
	Gaya Partisipasi	1.Memiliki kemampuan dan keyakinan yang kuat untuk memimpin karyawan dengan cara –cara sesuai. 2..Menelaah dan mencari informasi yang menjadi penyebab terjadinya masalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. 3.Menunjukkan hubungan yang saling mempercayai dan menghargai sesama anggota organisasi serta memiliki selera humor yang tinggi.
	Gaya Otoriter	1.Memberi arahan dan petunjuk kepada karyawan agar pekerjaan dapat diselesaikan secara baik dan tepat waktu. 2.Apabila hasil kerja yang diperoleh tidak sesuai dengan yang seharusnya, pemimpin memacu karyawan untuk mencapai apa yang seharusnya. 3.Memaksa karyawan agar mau menerima setiap sikap, gagasan, dan pendapat pribadinya.

Sumber : Miftah Thoha (2010)

Tabel 3.2
Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Indikator	Definisi Operasional Variabel
Kinerja Karyawan (Y)	Pemanfaatan waktu	1. Karyawan selalu tetap waktu hadir ditempat kerja sesuai dengan jam kerja.
	Efektifitas melaksanakan tugas	2. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tanpa pengawasan atasan.
		3. Mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan target yang telah ditentukan.
	Disiplin	4. Disiplin datang dan pulang tetap waktu sesuai dengan aturan perusahaan.
	Semangat kerja	5. Diharapkan memiliki keinginan dari dirinya sendiri untuk memperoleh tugas-tugas tambahan baru.
	Kecepatan dalam melaksanakan pekerjaan	6. Memiliki kecepatan dalam mengerjakan tugas,sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan.
	Kerja Sama	7. Menjalin kerja sama dan hubungan yang baik terhadap klien maupun rekan kerja.
	Kualitas	8. Memiliki rasa tanggung jawab yang besar atas tugas-tugas yang diberikan oleh atasan.
	Kepemimpinan dalam Tim kerja	9. Setiap karyawan dituntut selalu menjaga sopan santu terhadap atasan,rekan kerja maupun klien.
	Perilaku yang di isyaratkan oleh prosedurnya	10. Karyawan taat dan tunduk terhadap peraturan- peraturan yang sudah ditetapkan.

Sumber : Wirawan (2009 : 54)

3.6 Metode Pengumpulan data

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah :

3.6.1 Penelitian lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menjawabnya.

3.6.2 Penelitian kepustakaan

Yaitu penelitian ini dilakukan untuk mendalami berbagai teori yang berhubungan dengan permasalahan dari buku – buku, peraturan-peraturan catatan, kuliah dan tulisan ilmiah lainnya.

3.6.3 Daftar Pertanyaan

Adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Sedangkan dalam upaya untuk memperoleh data yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini, dikumpulkan data-data yang bersumber dari:

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau sumbernya melalui kuesioner. Adapun metode data yang dilakukan oleh penulis dengan cara.

1. Interview yaitu suatu cara yang dilakukan penulis dalam memperoleh data melalui wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan.
2. Kuesioner yaitu mengadakan penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada karyawan yang penulis ambil dari responden. Sehingga penulis mengetahui gambaran pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

b. Data Sekunder

Yaitu data-data yang diperoleh dari kajian-kajian dari sumber bacaan-bacaan yang dapat digunakan sebagai dasar penunjang dan menganalisa masalah-masalah yang berkaitan dalam pembahasan skripsi ini. Data sekunder ini diperoleh dari referensi buku-buku yang berhubungan dengan skripsi ini.

Selanjutnya dari penelitian yang di dapat diadakan perbandingan satu sama lainnya untuk kemudian digabungkan serta diinterpretasikan yang digunakan sebagai pedoman dalam menarik kesimpulan.

3.7 Jenis data dan populasi

Bila dilihat dari jenis datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder yang dinyatakan oleh sugiono (2008). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data ,misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.7.1 Data primer

Data yang diambil langsung dari obyek penelitian, data tersebut diperoleh melalui kuesioner, adapun sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang terdiri dari para karyawan perusahaan.

3.7.2 Data sekunder

Data yang sudah jadi seperti :

- ✓ Sejarah berdirinya perusahaan
- ✓ Struktur organisasi perusahaan

3.8 Populasi & Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah karyawan di PT. Agranet MultiCitra Siberkom yang berjumlah 40 orang. Karena jumlahnya yang tidak terlalu besar maka penelitian menggunakan **teknik sensus** untuk menentukan sampelnya, dengan demikian maka jumlah sampel penelitian ini sama dengan jumlah populasi penelitian, yakni 40 responden.

3.9 Hipotesis

Hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah “Diduga gaya kepemimpinan di PT. Agranet MultiCitra Siberkom berpengaruh terhadap kinerja karyawan”.

3.10 Metode Analisis Data

Data yang didapat hasil dari responden kemudian dianalisa dengan bantuan software (statistic programme for social science) statistic 18.0 sedangkan metode analisis datanya menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

3.10.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan *valid* berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu *valid* atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrumen yang *valid* merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Penggaris dinyatakan *valid* jika digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak *valid* jika digunakan untuk mengukur berat.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung koefisien korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus korelasi *Pearson*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Item instrumen dianggap *Valid* jika lebih besar dari 0,30 atau bisa juga membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka *valid* Umar,Husein (2005 : 111)

3.10.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang ada dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Banyak rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas, diantaranya :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} adalah nilai reliabilitas

r_b adalah nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien reliabilitas di atas 0,7 dikatakan sedang (cukup baik) dan di atas 0,8 (baik).

Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak *valid* dan *reliable* maka dipastikan

hasil penelitiannya pun tidak akan *valid* dan *reliable*. Perbedaan antara penelitian yang *valid* dan *reliable* dijelaskan dengan instrumen yang *valid* dan *reliable* juga, dimana penelitian yang *valid* dapat diartikan bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Artinya, jika objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul berwarna putih maka hasil penelitian tidak *valid*. Sedangkan, penelitian yang *reliable* bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.(Umar,Husen(2008 :54)

Untuk memenuhi tujuan dari dilakukannya penelitian skripsi ini maka metode analisis datanya menjadi deskriptif dan analisis kuantitatif.

- a. Analisis deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang gaya kepemimpinan didalam mengelola sumber daya manusia perusahaan pada PT. Agranet MultiCitra Siberkom
- b. Analisis kuantitatif yang dapat digunakan dalam model regresi linear sederhana dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana :

\hat{Y} = Nilai dugaan variabel kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien garis regresi

X = Nilai Variabel

1. Pengujian Hipotesis

Penyajian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana berikut ini :

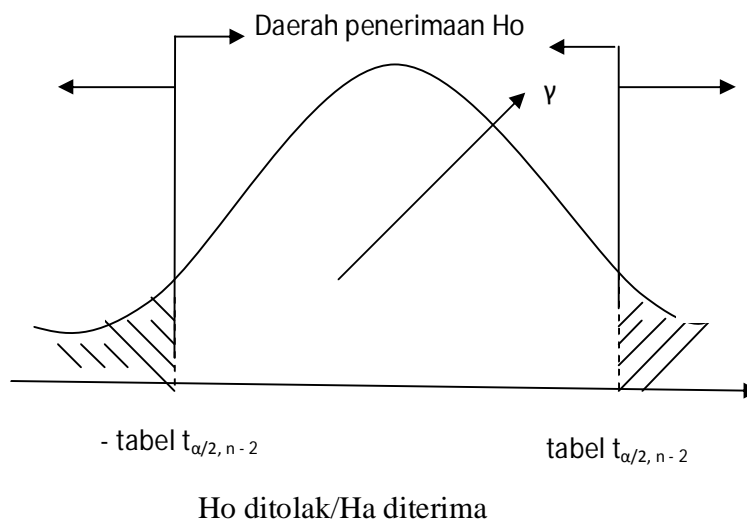
1. $H_0 : b = 0$ (Tidak ada pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan)
2. $H_a : b \neq 0$ (terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan)

Tingkat signifikan (α) yang dipilih adalah $\alpha = 5\%$

3. Penentuan titik kritis (t tabel)

Dilukiskan dengan kurva sebagai berikut :

Gambar 3.1



Hipotesis peneliti pada judul ini yaitu gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Agranet MultiCitra Siberkom.

2. Pengambilan keputusan (Tolak / Terima H_0)

Keputusan untuk menerima / menolak H_0 dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung (t_o) dengan t tabel.

a) Jika $t_o > t$ tabel maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0

Jika $t_o < t$ tabel maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .

Sedangkan t_o adalah $t_o = \frac{b - \beta_0}{S_b}$

Karena $\beta_0 = 0$ maka rumus t_o menjadi :

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

b = koefisien regresi

S_b = Kesalahan baku koefisien regresi

Atau

b) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

c) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak